

Penguatan Bidang UMKM dan Pendidikan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon

Siti Komala*¹

Lilis Suharti²

Muangsal³

Abdul Jafar⁴

Ade Putri Pebriyani⁵

Fadhli Taupiqurrahman⁶

Jihan Fathimah Azzahra⁷

Maya Putri Septianingrum⁸

Minkhatul Maula⁹

Mochamad Nurdin¹⁰

Nuralfianto Putra¹¹

Sri Muliani¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Politeknik LP3I Kampus Cirebon

*e-mail: sitikomala@plb.ac.id¹, lilissuharti@plb.ac.id², muangsal@plb.ac.id³

Abstrak

KKN Tematik ini memiliki tiga bidang yang menjadi sasaran capaian yaitu bidang pendidikan, UMKM dan kemasyarakatan. Hasil survey dan diskusi kelompok menyimpulkan bahwa program kerja yang difokuskan pada bidang UMKM adalah meningkatkan pemasaran dan mengadakan workshop berupa sosialisasi pemasaran digital menggunakan berbagai macam aplikasi yang dapat membantu pemasaran secara online pada BUMDES Wanasaba Lor, selain itu sebagai bagian dari dukungan tim KKN terhadap UMKM, tim KKN juga akan membantu dalam pembuatan laporan profil usaha. Hal ini akan membantu UMKM untuk memiliki representasi yang lebih baik di dunia digital. Selain membantu dalam penyusunan laporan profil usaha, tim KKN juga memberikan panduan dan bantuan dalam desain logo produk dan profil produk. Logo yang menarik dan representatif dapat membantu UMKM dalam membangun identitas yang kuat dan mudah dikenali oleh pelanggan. Dalam upaya memperluas dampak pemasaran, tim KKN juga menggagas pembuatan video promosi singkat untuk setiap UMKM yang berpartisipasi. Video ini memberikan gambaran lebih hidup tentang produk atau layanan yang ditawarkan oleh UMKM, serta memberikan kesempatan untuk berinteraksi lebih dekat dengan konsumen. Melalui langkah-langkah ini, tim KKN memberikan dukungan nyata kepada UMKM di BUMDes Wanasaba Lor untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran digital, mengoptimalkan potensi online, dan memperluas jangkauan bisnis UMKM. Dengan kolaborasi antara tim KKN dan UMKM, tim KKN yakin bahwa desa tersebut dapat menjadi lebih maju dalam era digital dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun bagian bidang pendidikan, tim KKN fokuskan pada jenjang Sekolah Dasar karena di desa Wanasaba Lor hanya ada TK dan Sekolah Dasar. Program kerja yang dilaksanakan di Sekolah Dasar ini yakni pelatihan komputer karena menjelang dilaksanakannya ANBK pada siswa kelas 5 hal ini tentu bisa menjadi simulasi kepada anak kelas 5 SD untuk lebih siap dalam menghadapi ANBK kedepan. Selain pelatihan komputer, tim KKN juga memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada siswa SD. Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam dunia yang semakin global, dan memberikan pelatihan pada usia dini dapat membantu siswa membangun dasar yang kuat dalam berkomunikasi dalam Bahasa Internasional.

Kata kunci: UMKM, Pendidikan, dan Kesejahteraan Masyarakat

Abstract

This Thematic KKN has three areas that are targets for achievement, namely education, UMKM and society. The results of the survey and group discussions concluded that the work program focused on the UMKM sector was improving marketing and holding workshops in the form of socializing digital marketing using various applications that can help with online marketing at BUMDES Wanasaba Lor, apart from that as part of the KKN team's support for UMKM, The KKN team will also assist in creating business profile reports. This will help UMKM to have better representation in the digital world. Apart from assisting in preparing business profile reports, the KKN team also provides guidance and assistance in designing product logos and product profiles. An attractive and representative logo can help UMKM build a strong identity that is easily

recognized by customers. In an effort to expand the marketing impact, the KKN team also initiated the creation of short promotional videos for each participating UMKM. This video provides a more vivid picture of the products or services offered by UMKM, as well as providing an opportunity to interact more closely with consumers. Through these steps, the KKN team provides real support to UMKM in BUMDES Wanasaba Lor to increase knowledge about digital marketing, optimize online potential, and expand the reach of UMKM businesses. With collaboration between the KKN team and UMKM, the KKN team believes that the village can become more advanced in the digital era and improve society welfare. As for the education sector, the KKN team focuses on the elementary school level because in Wanasaba Lor village there are only kindergartens and elementary schools. The work program carried out at this elementary school is computer training because prior to the implementation of ANBK for grade 5 students, this can certainly be a simulation for grade 5 elementary school children to be better prepared to face ANBK in the future. Apart from computer training, the KKN team also provides English language training to elementary school students. English has an important role in an increasingly global world, and providing training at an early age can help students build a strong foundation in communicating in an international language.

Keywords: *UMKM, Education, and Society Welfare*

PENDAHULUAN

Desa Wanasaba Lor yang berada di Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon, mempunyai peluang besar untuk berkembang menjadi desa yang berprestasi di sektor pendidikan dan industri mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Semua pihak diharapkan untuk mendukung perkembangan Desa UMKM demi mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Perkembangan Desa UMKM ini akan meningkatkan ekonomi masyarakat dan memperbaiki pelayanan kepada masyarakat. Sementara itu, Kepala Desa Wanasaba Lor menyampaikan tujuan dari Desa UMKM di Wanasaba Lor adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Kepala Desa juga menambahkan bahwa kerjasama dengan mahasiswa KKN Tematik Politeknik LP3I Kampus Cirebon menjadi bagian dari strategi Pemerintah Wanasaba Lor untuk memfasilitasi dan mendukung Pelaku UMKM, dengan harapan mereka dapat tumbuh dan berkembang secara independen.

Pendidikan dan pembinaan UMKM serta pengembangan kreativitas memiliki peran penting dalam menciptakan masyarakat yang mandiri dan inovatif guna mengembangkan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan untuk membantu membangun karakter pelaku UMKM dan menumbuhkan kreativitas masyarakat di Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon. Gerakan pembinaan UMKM bertujuan untuk menciptakan kemandirian dan dapat membuka lapangan pekerjaan serta meningkatkan kualitas UMKM desa setempat. Berbagai hambatan dialami oleh warga Desa Wanasaba Lor dalam mendapatkan pendidikan bermutu dan mengembangkan kemampuan serta kapabilitas UMKM mereka. Maka dari itu, Mahasiswa Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik LP3I kampus Cirebon Kelompok V, berkomitmen untuk mendukung peningkatan kesadaran dan memberikan bantuan kepada masyarakat Desa Wanasaba Lor dalam hal pendidikan dan UMKM melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tim KKN Kelompok V telah merancang beberapa program kerja, yaitu 1) Membantu meningkatkan pemasaran dengan cara membuat logo produk yang menarik dan membantu mempromosikan melalui media digital agar bisa tersebar secara luas. Bertujuan untuk menyampaikan informasi yang menyoroti signifikansi pemahaman yang komprehensif terhadap aspek-aspek UMKM sebelum memulai usaha, sebagai langkah untuk memberi perspektif yang lebih baik kepada calon pengusaha. 2) Memberikan pelatihan komputer bagi siswa-siswi SDN 1 Wanasaba Lor dan memberikan pemahaman tentang pentingnya belajar Bahasa Inggris melalui metode pembelajaran *fun English* (Komala, 2024). 3) Melengkapi Informasi data desa di dunia digital agar Masyarakat umum bisa mengakses profil desa dengan mudah guna memperkenalkan profil desa di Khalayak umum dengan mudah. 4) Diadakannya sosialisasi kepada masyarakat sekitar mengenai pemasaran produk usaha dengan baik melalui kegiatan workshop. Pelatihan inovasi dalam menjalankan bisnis bernilai untuk peserta pengabdian masyarakat, sehingga mereka dapat mempelajari strategi dan teknik pengembangan bisnis (Komala & Suharti, 2023). Dalam konteks gerakan menciptakan kewirausahaan, penting untuk

melibatkan pengabdian pada masyarakat dan menyediakan kegiatan pendidikan kewirausahaan yang efektif, seperti pelatihan inovasi bisnis dan kegiatan praktek wirausaha. Dengan demikian, masyarakat akan dapat memahami lebih baik tentang kewirausahaan dan meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Melakukan pelatihan inovasi bisnis dan kegiatan pendidikan kewirausahaan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan dan menumbuhkan karakter wirausaha, seperti semangat kerja, kreativitas, disiplin, inovatif, dan gigit (Listiana et al., 2023).

Keberhasilan suatu masyarakat tidak hanya tergantung pada tingkat kesejahteraan ekonomi semata, tetapi juga pada kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi. Oleh karena itu, melalui pengabdian ini, tim KKN Kelompok V bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dengan fokus pada pembinaan UMKM dalam melakukan promosi untuk berinovasi sangat penting untuk keberlanjutan jangka panjang suatu organisasi dan telah menjadi kriteria utama dalam persaingan bisnis. Selain itu, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan sangat penting untuk keberhasilan di dunia profesional (Hanifah et al., 2020). Pengembangan inovasi dan kreativitas juga penting untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya promosi produk bukan hanya sebatas pada kemampuan berwirausaha, tetapi juga pada nilai-nilai seperti keberanian mengambil risiko, ketekunan, dan kemampuan beradaptasi. Dengan membentuk karakter ini, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih mandiri secara ekonomi dan mampu mengelola usaha kecil atau menengah untuk meningkatkan kesejahteraan kelompok. Kemampuan promosi yang kuat sangat penting dalam dunia bisnis. Hal ini dapat membantu meningkatkan pendapatan kelompok dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Sementara itu, pengembangan kreativitas menjadi kunci untuk menghadapi dinamika zaman yang terus berubah. Dengan mendorong kreativitas, diharapkan anggota pelaku UMKM dapat mengidentifikasi peluang baru, mengatasi permasalahan, dan berkontribusi pada perkembangan komunitasnya. Dengan pemahaman mendalam terhadap kondisi dan kebutuhan pelaku UMKM melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam membangun karakter wirausahawan dan menumbuhkan kreativitas untuk melakukan promosi, menjadikan kelompok UMKM ini sebagai model untuk pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dan adaptif.

Potensi besar untuk tumbuh dan berkembang, khususnya di bidang pendidikan dan industri mikro, kecil, dan menengah (UMKM) perlu digali lebih dalam lagi. Masyarakat Desa Wanasaba Lor masih mengalami hambatan dalam meningkatkan standar pendidikan dan memperkuat UMKM mereka. Kendala ini antara lain meliputi kurangnya akses terhadap sumber daya dan fasilitas pendidikan dan pelatihan, serta kekurangan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memajukan potensi desa (Komala, 2023). Mengingat pentingnya peranan pendidikan dan UMKM dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi, maka perlu dilakukan upaya untuk mengatasi tantangan ini. Oleh karena itu, Mahasiswa Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik LP3I Kampus Cirebon Kelompok V, berinisiatif melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada peningkatan akses dan kualitas pendidikan serta pemberdayaan UMKM di Desa Wanasaba Lor.

METODE

1. Melakukan survei dan wawancara dengan Kepala Desa, Masyarakat setempat, pelaku usaha dan Kepala Sekolah Dasar untuk memahami karakteristik, kebutuhan, dan potensi Desa Wanasaba Lor. Menganalisis kondisi sosial ekonomi dan Pendidikan masyarakat setempat.
2. Mengadakan kegiatan Workshop dan Pelatihan Mengadakan workshop UMKM, melibatkan narasumber ahli dan praktisi bisnis lokal. Memberikan sesi konsultasi reguler untuk mengevaluasi kemajuan dan menangani hambatan yang mungkin muncul.

3. Membimbing UMKM lokal dalam memahami konsep dunia digital untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk-produk mereka.
4. Melakukan pendampingan dalam pembuatan logo produk pada pelaku UMKM setempat
5. Memberikan wawasan tentang Kreativitas dalam segi pemasaran untuk pengembangan usaha.
6. Melakukan kegiatan *mentoring* dalam pembuatan foto dan video produk guna meningkatkan *branding* untuk strategi pemasaran melalui teknologi digital
7. Menyelenggarakan pelatihan komputer dan Bahasa Inggris guna meningkatkan kualitas Pendidikan Sekolah Dasar dalam era digital.
8. Memperkenalkan komputer sebagai media pembelajaran dan mengadakan pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan melalui media film

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

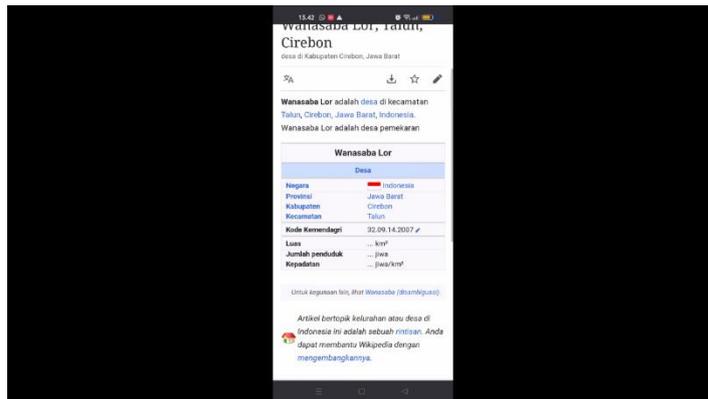
Analisis Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Wanasaba Lor Kecamatan Wanasaba Lor Kabupaten Cirebon di mulai pada tanggal 15 Juli - 19 Agustus 2023. Program Kerja terlaksana walaupun menghadapi kendala. Namun, hal itu tidak menjadi penghalang yang berarti, kami menjadikan semuanya sebagai sesuatu pelajaran yang berharga untuk menjadi lebih baik. Dalam setiap Pelaksanaan Program kerja kami selalu membagi Penanggung Jawab Atau Job Description. Hal ini dimaksud untuk menjalin suatu kerja sama yang baik antar anggota kelompok.

Tabel 1 Kesesuaian Realisasi dengan Target Kegiatan

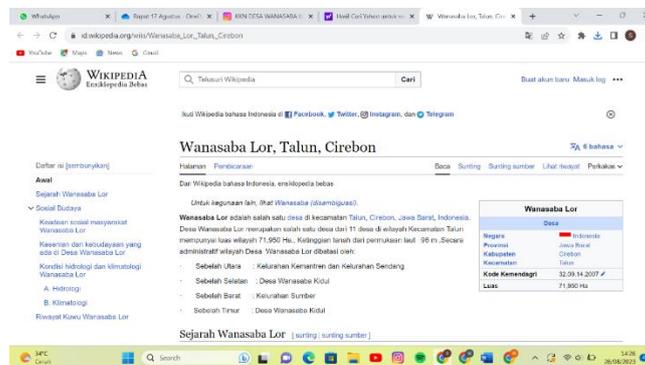
PROGRAM BERDASARKAN PROPOSAL	KESESUAIAN DENGAN PROPOSAL	DESKRIPSI KEGIATAN
Pelaksanaan workshop pengenalan IPTEK pada UMKM dan Dunia Kerja	Sesuai	Dalam program ini mahasiswa melaksanakan pelaksanaan program sosialisasi pentingnya penggunaan teknologi dari segi pemasaran dan Pendidikan kepada pelaku UMKM. Serta melakukan sosialisasi desa ngampus pada saat acara Perayaan HUT RI
Pelatihan Komputer dan Pembelajaran Bahasa Inggris	Sesuai	Mahasiswa melakukan pelatihan komputer dan pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas 5 SDN 1 Wanasaba Lor dengan rincian pengenalan hardware dan software computer, pembelajaran ms. Word, simulasi ANBK dan Fun English .
Memuat informasi desa dalam internet	Sesuai	Informasi Wanasaba Lor yang termuat di internet hanya sebatas alamat, oleh karena itu kami menyantumkan informasi lebih rinci berdasarkan data yang didapat dari desa ke situs Wikipedia.

Sebelum KKN Tematik Politeknik LP3I Kampus Cirebon dilaksanakan di Wanasaba Lor



Gambar 1 Informasi tentang desa diinternet belum lengkap

Setelah KKN Tematik Politeknik LP3I Kampus Cirebon dilaksanakan di Wanasaba Lor



Gambar 2 Informasi tentang desa diinternet yang sudah dilengkapi

Analisis SWOT Kegiatan

Tabel 3. 1 Analisis SWOT

No.	Nama Kegiatan	Pendukung	Hambatan
1	Strategi Pemasaran Produk untuk Pelaku UMKM	Dukungan pelaku UMKM Wanasaba Lor	-
2	Pelatihan Komputer dan Pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 1 Wanasaba Lor	Dukungan kepala sekolah, guru, dan staff SDN 1 Wanasaba Lor	Keterbatasan perangkat computer dan anggota kelompok
3	Workshop Pengenalan IPTEK dan strategi online marketing pada UMKM	Dukungan dari perangkat desa Wanasaba Lor dan Masyarakat	Waktu pelaksanaan yang larut malam karena menyesuaikan dengan kesibukan Masyarakat



Gambar 3 Strategi Pemasaran Produk untuk Pelaku UMKM



Gambar 4 Workshop Pengenalan IPTEK dan strategi Online Marketing pada UMKM



Gambar 5 Pelatihan Komputer dan Pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 1 Wanasaba Lor

Peningkatan Pengetahuan IPTEK kepada pelaku UMKM

Pelaku UMKM mengalami peningkatan dalam karakteristik pelaku UMKM seperti kemandirian, inisiatif, dan kemampuan mengambil risiko. Mereka mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan memiliki keberanian untuk memulai usaha kecil atau menengah. Peningkatan karakter pelaku UMKM melibatkan peningkatan kemandirian, inisiatif, dan kemampuan mengambil risiko. Kemandirian adalah sikap yang memungkinkan individu untuk mengambil keputusan dan mengaktualisasi potensi yang dimiliki. Kemandirian juga tercermin dalam kemampuan mengambil inisiatif, kemampuan memecahkan masalah, dan penuh ketekunan. Inisiatif adalah sikap yang memungkinkan individu untuk berpikir dan bertindak kreatif dalam menciptakan produk atau layanan baru. Kemampuan mengambil risiko adalah sikap yang memungkinkan individu untuk menghargai kegambaran dan mengambil keputusan yang menjamin kesuksesan bisnis. Kemampuan mengambil risiko tercermin dalam karakter wirausaha yang mandiri, berani, dan berpercaya diri (Romadhoni et al., 2022). Karakteristik pelaku UMKM mempengaruhi perilaku dan kesuksesan usaha serta menunjukkan pada karakter demografi, karakteristik individu, sifat pribadi, orientasi berwirausaha, dan kesiapan berwirausaha. Meningkatkan karakter pelaku UMKM dapat dilakukan melalui pelatihan, pengalaman bertahun-tahun, dan berpikir kritis, tanggap, bergairah, dan semangat berprestasi. Selain itu, pemerintah

dan pihak terkait dengan usaha kecil dan menengah juga berperan dalam mendukung dan membantu wirausahawan mengembangkan karakter pelaku UMKM mereka.

Peningkatan Kreativitas

Workshop dan pelatihan kreativitas dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif seseorang. Hal ini dapat membantu seseorang menjadi lebih terbuka terhadap ide-ide baru, memiliki kemampuan problem-solving yang lebih baik, dan mampu beradaptasi dengan perubahan pada era digital. Ada beberapa cara untuk meningkatkan kreativitas, seperti mengamati setiap peluang dan kesempatan di sekitar, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, membuka jaringan yang luas, memberikan pembelajaran yang menarik, dan memberikan motivasi, pujian, dan reward pada anak agar lebih semangat dalam belajar di era digital (Pengabdian et al., 2024).

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Modul edukasi dari pelaku UMKM yang dicontohkan secara nyata melakukan strategi pemasaran di era teknologi ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM setempat dalam manajemen bisnis, pemasaran, dan keuangan. Modul edukasi membantu pelaku UMKM setempat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih berkelanjutan dalam bidang manajemen bisnis, pemasaran, dan keuangan (Komala & Suharti, 2023). Modul edukasi membantu pelaku UMKM setempat mengembangkan sistem dan pengelolaan yang lebih efektif, seperti dalam administrasi, pengupdatean data, dan pelaksanaan kegiatan kerjabakti. Secara keseluruhan, modul edukasi yang disusun berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM setempat dalam manajemen bisnis, pemasaran, dan keuangan, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam mengelola usaha dan mengoptimalkan potensi ekonomi pelaku UMKM setempat.

PEMBAHASAN

Keberlanjutan Program

Untuk menjaga keberlanjutan program, penting untuk membangun kapasitas pengurus pelaku UMKM dalam memimpin dan melanjutkan kegiatan pembinaan wirausaha dan kreativitas. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diadopsi untuk menjaga keberlanjutan program antara lain adalah mengembangkan keterampilan dan kesadaran pada komunitas. Membangun kerjasama antara pemerintah, pengusaha, dan masyarakat untuk menciptakan program yang berkelanjutan dan mempengaruhi keberlanjutan program.

Dari Hasil evaluasi pelaksanaan Program Kuliah Kerja Mahasiswa di Desa Wanasaba Lor, kami dari kelompok 5 mengajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

Untuk Pemerintah Tingkat Desa

1. Diharapkan dapat memaksimalkan pengelolaan UMKM sebagai sarana meningkatkan ekonomi masyarakat
2. Diharapkan pemerintah desa lebih meningkatkan peran serta partisipasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Untuk Masyarakat Desa
3. Mengoptimalkan potensi daerah yang sudah ada diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan KKN Tematik bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat desa setempat, sehingga masyarakat harus lebih antusias dan dengan tangan terbuka menerima, mengikuti bahkan membantu berbagai kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN Tematik.

Untuk Organisasi Tingkat Desa dalam mengembangkan bidang UMKM dan Pendidikan.

1. Mengoptimalkan peranan organisasi
2. Membuka pelayanan kepada masyarakat

Evaluasi dan Peningkatan

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berkala untuk menilai dan mengukur efektivitas pelaksanaan suatu program atau kegiatan. Hal ini penting untuk memperbaiki kelemahan yang mungkin muncul dan meningkatkan kualitas program. Evaluasi juga melibatkan penerimaan umpan balik dari peserta atau anggota terkait, serta penyesuaian kegiatan berdasarkan kebutuhan aktual. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui dampak, hasil, dan pencapaian suatu program atau kegiatan, serta untuk memastikan bahwa program tersebut mencapai sasarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survey dan analisis Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon, terungkap bahwa masih terdapat berbagai permasalahan yang perlu diselesaikan dalam rangka membangun dan menggali potensi-potensi yang tersembunyi di wilayah pedesaan tersebut. Upaya pembangunan yang adil dan sejahtera juga masih menjadi tantangan utama. Salah satu bidang yang menjadi fokus adalah pendidikan, karena pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk masa depan dan kesejahteraan masyarakat.

Kehadiran berbagai jenjang pendidikan di dalam sistem pendidikan merupakan cerminan dari upaya kita untuk mengukur dan mengembangkan potensi individu dalam meningkatkan kualitas hidup, baik dalam pandangan agama maupun dalam perspektif manusia. Keterlibatan mahasiswa KKM dalam Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun merupakan manifestasi dari visi dan misi Politeknik LP3I Kampus Cirebon, di mana kampus tidak hanya menjadi pusat keilmuan, tetapi juga menjadi sumber solusi untuk berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Mahasiswa KKN membawa ilmu yang dimilikinya dan mengaplikasikannya dalam masyarakat Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

Selain pendidikan, aspek lain yang juga perlu diperhatikan adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta kesehatan. UMKM memiliki peran penting dalam ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Dengan membantu UMKM dalam meningkatkan pemasaran dan mengadakan pelatihan, masyarakat Desa Wanasaba Lor dapat mengoptimalkan potensi ekonominya. Selain itu, kesehatan juga menjadi prioritas dengan mengadakan program-program kesehatan masyarakat dan penyuluhan.

Kegiatan pembinaan kreativitas pelaku UMKM membuktikan peran vitalnya dalam meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan pelaku usaha. Melalui berbagai kegiatan seperti workshop, pelatihan, dan mentoring, pelaku UMKM berhasil meningkatkan karakter pelaku UMKM dan menggali potensi kreativitas mereka dalam berinovasi mengembangkan usahanya. Pemantauan dan evaluasi secara rutin menjadi kunci untuk mengidentifikasi keberhasilan strategi pemasaran dalam bidang UMKM. Dengan demikian, program dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan aktual. Dukungan dari pihak eksternal, baik dalam bentuk pendanaan, pelatihan, atau jaringan bisnis, memiliki peran penting dalam memperkuat upaya pemberdayaan komunitas. Melalui kesimpulan ini, dapat diakui bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bukan hanya berhasil dalam mencapai tujuan utamanya, tetapi juga memberikan kontribusi positif yang dapat membentuk dasar untuk pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat setempat. Langkah-langkah yang diambil dan hasil yang dicapai dapat menjadi acuan berharga untuk proyek serupa di berbagai konteks komunitas.

Kesimpulannya, melalui kerja sama antara mahasiswa KKM dan masyarakat Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun, Politeknik LP3I Kampus Cirebon memiliki peran aktif dalam memberikan solusi dan kontribusi nyata terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat

pedesaan. Dengan fokus pada bidang pendidikan, UMKM, dan kesehatan, langkah-langkah ini diharapkan dapat membawa dampak positif dan memajukan kesejahteraan komunitas setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanifah, H. S., Kartiko, E., & Anggraeni, W. A. (2020). *Penguatan Pendidikan Kewirausahaan Dan Jaringan Sosial UMKM Bumdes Bina Laksana Samarang Kabupaten Garut*. 216–226.
- Komala, S. (2023). *Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Komputer dan Bahasa Inggris Guna Mendukung Program ANBK pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon Jawa Barat*. 1(2), 77–86.
- Komala, S. (2024). *PENGARUH METODE SQ3R (SURVEY , QUESTION , READ , RECITE , REVIEW) TERHADAP PEMAHAMAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI PULASAREN 5 KOTA CIREBON*. 1(3), 41–58.
- Komala, S., & Suharti, L. (2023). *Penguatan Bidang UMKM 'Kerupuk Silet' Di Desa Kedungsana Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon Jawa Barat, Indonesia*. *Darma Abdi Karya*, 2(1), 46–55. <https://doi.org/10.38204/darmaabdikarya.v2i1.1368>
- Listiana, H., Maulidi, M. F., Maulina, U., Sari, Y. K., & Damayantis, S. (2023). *Poster Edukasi: Penguatan Pendidikan Dan Pemberdayaan UMKM Di Desa Ponteh Kecamatan Galis Pamekasan*. *Collaborative: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12–25. <https://doi.org/10.61743/collaborative.v1i1.27>
- Pengabdian, J., Indonesia, M., Syuhardi, Y. I., Sutrisno, D., Suryana, A., Wibowo, A. N., Sonny, M., Saputro, F. B., Informatika, T., Ekonomi, P., Karakter, P., & Masyarakat, P. (2024). *PKM Membangun Karakter Wirausahawan dan Menumbuhkan Kreatifitas pada Kelompok Dasawisma Dilingkungan RW 011 Cipinang Melayu Jakarta Timur*. 1(3), 14–18.
- Romadhoni, B. R., Akhmad, A., Khalid, I., & Muhsin, A. (2022). *Pemberdayaan Umkm Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Gowa*. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1074–1088. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2457>